

DETERMINASI PROFITABILITAS LPD DI KECAMATAN BEBANDEM

I Nyoman Kasih¹
Ni Luh Putu Wiagustini²

Pascasarjana Universitas Triatma Mulya Bali¹
Universitas Udayana Bali²

Abstract

This research was conducted aiming to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), the amount of credit, and third party funds (DPK) on profitability in the LPD of Bebandem District. This research is an associative research, namely the causality relationship between CAR, the amount of credit, and third party funds on profitability. The data used in this study are secondary data in the form of CAR data, the amount of credit, and third party funds that can be obtained in the Karangasem Regency LPLPD. The data collection method used in this study is a non-participant observation method that is observing CAR data documents, the amount of credit, third party funds and profitability in LPD Bebandem District in 2016-2018. The data analysis technique in this study was quantitative statistical analysis using multiple linear regression models that were completed with the SPSS (Statistical Package for the Social Science) for windows. The results of hypothesis testing conducted using multiple linear regression models indicate that: 1). CAR has a positive effect on profitability. 2). Credit has a positive effect on profitability. 3). DPK has a positive effect on profitability. The implications of this study are 1). CAR has a significant positive effect on profitability. This shows a fairly good financial performance on the part of the LPD. 2). Credit has a significant positive effect on profitability. Giving maximum credit to the community will be able to increase LPD income in Bebandem District. 3) DPK has a significant effect on profitability. The more funds that can be collected from the community, it will increase the ability of the LPD to extend credit to the public. With the increased ability to extend credit, LPD revenues will also increase. Therefore, the amount of third party funds raised by the LPD will determine the level of profitability.

Keywords: *The Effect, CAR, the amount of credit, third party funds, profitability*

PENDAHULUAN

LPD umumnya berbentuk usaha simpan pinjam, yaitu kegiatan menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito dan menyalurkan kembali kepada masyarakat desa dalam bentuk kredit. (Cahyani & Dana, 2014). Setiap badan usaha termasuk juga LPD dalam usahanya tentu menginginkan suatu keuntungan. Keuntungan utama

LPD diperoleh dari selisih antara bunga simpanan dengan bunga pinjaman atau kredit. Untuk mencapai keuntungan yang optimal LPD harus menjalankan usahanya secara efektif, efisien dan ekonomis. Keuntungan yang dihasilkan sangat berguna bagi LPD untuk memberikan balas jasa terhadap masyarakat yang telah bersedia menyetorkan modal yang

digunakan untuk mengembangkan usaha dan untuk menyalurkan dana sosial kepada lingkungannya. (Suarmanayasa, Suwendra, & Susila, 2014)

Ukuran kinerja sebuah LPD dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan agar perusahaan mengetahui berapa laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu (Wiagustini, 2010)

Ukuran profitabilitas pada industri perbankan yang digunakan pada umumnya adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Untuk selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai ukuran kinerja perbankan.

ROA memfokuska kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal merupakan tujuan utama dari operasional LPD. Semakin besar ROA suatu LPD, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai LPD tersebut dan semakin baik pula posisi LPD tersebut dari segi penggunaan asset. (Krisna Yanti & Suryantini, 2015)

Jumlah kredit dari tahun ke tahun pada LPD akan berpengaruh dalam menghasilkan laba, karena sumber pendapatan utama LPD berasal dari kredit. Peningkatan atau penurunan jumlah kredit dapat dilihat dari pertumbuhan nasabah itu sendiri. Semakin tinggi jumlah kredit menunjukkan LPD semakin banyak dapat menerima pendapatan dalam bentuk bunga kredit serta

menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman

Dana yang dimiliki oleh LPD yang paling besar dan yang paling diandalkan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya bersumber dari dana pihak ketiga (DPK) atau dana dari masyarakat. Dana pihak ketiga (DPK) yang terdiri dari tabungan, dan deposito berjangka yang merupakan sumber utama untuk penyaluran kredit LPD. Semakin banyak dana yang mampu di himpun dari masyarakat maka akan meningkatkan kemampuan LPD untuk menyalurkan kredit ke masyarakat. Dengan meningkatnya kemampuan dalam menyalurkan kredit maka pendapatan LPD juga akan meningkat. Oleh karena itu, besarnya dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank akan menentukan tingkat profitabilitas. (Setiawan & Indriani, 2016)

Selain pembiayaan dan dana pihak ketiga, rasio-rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas (Setiawan & Indriani, 2016).

LPD yang terdaftar di Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Karangasem merupakan lembaga keuangan mikro yang menjalankan aktivitasnya untuk mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa dan untuk dapat mencapai profitabilitas, LPD sangat dituntut untuk mengelola asset yang dimiliki secara maksimal melalui pemberian kredit kepada nasabah yang memerlukan dana. Adapun LPD yang terdapat di Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem berjumlah 15 LPD, dimana terdapat 13 LPD yang masih beroperasi dengan baik yaitu LPD Bebandem,

Budakeling, Jungstri, Kastala, Komala, Liligundi, Macang, Nangka, Poh, Saren, Sibetan, Tanah Aron, dan Umaanyar, sedangkan 2 LPD yang sudah tidak beroperasi lagi yaitu Bungaya dan Tohpati.

Dalam penelitian ini akan diteliti Determinasi Profitabilitas LPD Di Kecamatan Bebandem

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat diajukan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas LPD di Kecamatan Bebandem?
- 2) Bagaimana Pengaruh Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas LPD di Kecamatan Bebandem?

Bagaimana Pengaruh DPK Terhadap Profitabilitas LPD di Kecamatan Bebandem?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas LPD di Kecamatan Bebandem
- 2) Untuk menganalisis Pengaruh Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas LPD di Kecamatan Bebandem
- 3) Untuk menganalisis Pengaruh DPK Terhadap Profitabilitas LPD di Kecamatan Bebandem

TINJAUAN PUSTAKA

Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 yang menyatakan bahwa Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu unsur kelembagaan Desa Pakraman yang menjalankan fungsi keuangan Desa Pakraman untuk mengelola potensi keuangan Desa Pakraman. Sedangkan menurut Peraturan Gubernur Bali Nomor 11

Tahun 2013, LPD adalah lembaga keuangan milik desa pakraman yang melakukan segala kegiatan di lingkungan desa pakraman dan untuk krama desa.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. (Kasmir, 2015). Menurut (Hanafi & Halim, 2016) Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Sedangkan menurut (Sartono, 2014), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, aset atau total aktiva maupun modal sendiri.

Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan menggunakan Return on Aset (ROA). Return on Asset adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Pandia, 2012)

Adapun menurut SE BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 rumus dari ROA adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank

dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risikorisiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Mudrajad, Kuncoro, & Suhardjono, 2011). Sedangkan Capital Adequacy Ratio (CAR) menurut (Simanjuntak, 2016) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian – kerugian bank yang di sebabkan oleh aktiva yang berisiko. Berdasarkan standar yang ditetapkan Bank for International Settlement (BIS), bank Indonesia mewajibkan setiap bank menyediakan modal minimal 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

Adapun menurut SE BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 rumus dari CAR adalah

$$\text{Capital Adquacy Ratio} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

Kredit

Kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar dengan cicilan atau angsuran di kemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan di kemudian hari dengan cicilan atau

angsuran sesuai dengan perjanjian. (Kasmir, 2014)

Menurut UU Perbankan No.10 tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang/tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan/kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan menurut (Dewi & Setiawina, 2013) Jumlah kredit adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh LPD yang diberikan kepada masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk pinjaman dalam periode waktu tertentu. Kredit adalah kepercayaan dari kreditor bahwa debiturnya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak (Hasibuan, 2011). Tujuan kredit adalah *Profitability dan safety*. Profitability berkaitan dengan tujuan untuk memperoleh hasil kredit berupa keuntungan yang diraih dari bunga yang harus dibayar oleh debitur. Safety berkaitan dengan keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar benar terjamin, sehingga tujuan profitability dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan (Rivai, Basir, Sudarto, & Veithzal, 2013). Sedangkan (Suarmanayasa, Suwendra, & Susila, 2014) mengatakan bahwa Jumlah kredit yang diberikan adalah kredit yang disalurkan untuk penggunaan investasi, modal kerja dan konsumsi.

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya

dari sumber dana ini (Kasmir,2014). Untuk memperoleh sumber dana dari masyarakat luas, menurut Kasmir (2014) bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan. Menurut (Rivai V. , 2013) dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Sedangkan menurut (Pandia, 2012) dana yang dihimpun dari masyarakat yaitu giro, tabungan dan deposito.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR, jumlah kredit, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas di LPD Kecamatan Bebandem. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu hubungan kausalitas antara CAR, jumlah kredit, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data CAR, jumlah kredit, dan dana pihak ketiga yang dapat diperoleh di LPLPD Kabupaten Karangasem. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Adapun penelitian ini dilakukan di LPD di Kecamatan Bebandem periode tahun 2016 – 2018

Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batas-batas penelitian ini adalah jumlah kredit, dana pihak ketiga, dan CAR di LPD Desa

Kecamatan Bebandem tahun 2016-2018

Penentuan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, berupa data CAR, jumlah kredit, dan dana pihak ketiga, di LPD Desa Kecamatan Bebandem tahun 2016-2018

Identifikasi Variabel

- 1) Variabel dependent (terikat)
Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah Profitabilitas (Y)
- 2) Variabel Independent (bebas)
Dalam penelitian yang dilakukan ini yang menjadi variabel independent adalah Rasio Kecukupan Modal (CAR) (X1), Jumlah Kredit (X2) dan Dana Pihak Ketiga (X3)

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel untuk dapat mengukur variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan identifikasi variabel yang digunakan, berikut dijelaskan pengertian masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Rasio Kecukupan Modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) (X₁)

CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank

CAR dalam penelitian ini dipengaruhi oleh Modal dan aktiva tertimbang menurut resiko pada LPD Kecamatan Bebandem periode perbulan tahun 2016-2018.

2) Jumlah Kredit (X_2)

Kredit adalah penyediaan uang/tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan/kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga yang terdapat di LPD Kecamatan Bebandem periode perbulan tahun 2016-2018 diukur dengan data kredit yang berasal dari jumlah kredit di LPD Desa Kecamatan Bebandem

3) Dana Pihak Ketiga (X_3)

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas, merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini

DPK dalam penelitian ini dipengaruhi oleh Tabungan dan Deposito pada LPD Kecamatan Bebandem periode perbulan tahun 2016-2018.

4) Profitabilitas (Y)

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai pengukuran kinerja dimana ROA dipengaruhi oleh Laba dan Aset pada LPD Kecamatan Bebandem periode perbulan tahun 2016-2018.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini metode observasi non partisipan yaitu mengobservasi dokumen data CAR, Jumlah Kredit, Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas di LPD Kecamatan Bebandem tahun 2016-2018

Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik kuantitatif dengan menggunakan model regresi liner berganda yang diselesaikan dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) for windows, dengan tahap-tahap analisis sebagai berikut :

Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model (Sujarweni V. W., 2015). Jika variance inflation factor (VIF) yang dihasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. (Sujarweni V. W., 2015). Ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Jika sebaran data tidak mengumpul di suatu sudut/ bagian maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas..

3) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya

distribusi suatu data (Hamdi, 2014).

4) Uji Autokorelasi

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson (D-W) dengan kriteria jika :

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan (Sugiono, 2018) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas
a = Konstanta
b_{1,2,3} = Koefisien regresi
X₁ = CAR
X₂ = Jumlah Kredit
X₃ = Dana Pihak Ketiga

Uji Hipotesis

1) Uji F

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian ini tepat
- b. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka model yang digunakan dalam penelitian ini tidak tepat.

2) Uji t

Adapun Kriteria pengujiannya dengan tingkat signifikansi 5% adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima.

b. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka hipotesis penelitian ditolak.

3) Uji Determinasi R²

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa persamaan regresi linear berganda yang menjelaskan pengaruh CAR, Kredit dan DPK terhadap Profitabilitas di LPD Kecamatan Bebandem dapat diformulasikan sebagai berikut

$$Y=3,697+0,047X_1+6,430X_2-6,853X_3$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3,697 artinya apabila nilai variabel CAR, Kredit dan DPK bernilai 0, maka Profitabilitas meningkat sebesar 3,697 atau sebesar 36,97%
- 2) Koefisien regresi CAR bernilai 0,047 artinya setiap kenaikan 1% CAR akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,047 pada Profitabilitas
- 3) Koefisien regresi Kredit bernilai 6,43 artinya setiap kenaikan Rp. 1 akan menyebabkan kenaikan sebesar 6,43 pada Profitabilitas
- 4) Koefisien regresi DPK bernilai - 6,853 artinya setiap penurunan Rp 1. DPK akan menyebabkan penurunan sebesar 6,853 pada Profitabilitas

Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil ini sesuai dengan prediksi hipotesis H1 yang

menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas di LPD Kecamatan Bebandem.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kota Denpasar oleh Subagiono Putri & Sutrisna Dewi, (2017), Krisna Yanti & Suryantini (2015) di Kabupaten Badung dan Ulandari, Yudiatmaja, & Cipta (2016) di seririt yang menyatakan bahwa bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari CAR terhadap Profitabilitas

Pengaruh Kredit Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa Jumlah Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil ini sesuai dengan prediksi hipotesis H2 yang menyatakan bahwa Jumlah Kredit berpengaruh positif terhadap Profitabilitas di LPD Kecamatan Bebandem.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kabupaten Bangli oleh Erawati & Badera (2015) , Ratna dkk. (2018) di Kabupaten Tabanan yang menyatakan bahwa Hasil analisis menunjukkan kredit yang disalurkan berpengaruh pada profitabilitas.

Pengaruh DPK Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil ini sesuai dengan prediksi hipotesis H2 yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas di LPD Kecamatan Bebandem.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kabupaten Badung oleh Krisna Yanti & Suryantini (2015), di Kabupaten

Gianyar oleh Asri & Suarjaya (2018) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut

- 1) Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas..
- 2) Jumlah kredit berpengaruh positif terhadap Profitabilitas..
- 3) Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Saran

- 1) LPD Kecamatan Bebandem di harapkan dapat menjaga kecukupan modal dikarenakan kecukupan modal menjadi indikator yang sangat penting dalam meningkatkan profitabilitas LPD
- 2) Pihak pengurus LPD diharapkan untuk lebih banyak menyalurkan kredit kepada masyarakat agar laba yang didapat menjadi lebih besar, serta mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan seperti pengembalian pinjaman sesuai dengan perjanjian.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan variabel-variabel lain yang dianggap dapat memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap Profitabilitas, seperti Loan to Deposit Ratio (LDR) Non Performing Loan (NPL) dan menggunakan periode yang tidak hanya tiga tahun

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, F., Cholifah, & Istanti, E. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Jumlah Kredit dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kanca Sidoarjo Unit Sidoarjo Kota I Periode 2011-2015. *e-Jurnal Manajemen BRANCHMARCK Universitas Bhayangkara Surabaya Volume 3 Issue 2*, 78-92.
- Anggreni, M. R., & Suardhika, I. M. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.1*, 27-38.
- Arka, IW. (2016). Eksistensi Lembaga Perkreditan Desa Dalam Pembangunan Desa Pakraman Sebagai Desa Wisata Di Bali. *GaneÇ Swara Vol.10 No.2*, 78-84.
- Asri, I. N., & Suarjaya, A. G. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capitaladequacy Ratio, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E- Jurnal Manajemen Unud Vol 7, No 6*, 3384-3411.
- Cahyani, N. P., & Dana, I. M. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol. 3 No. 4*, 1050-1065.
- Candra Dewi, N., Sujana, E., & Sinarwati, N. K. (2015). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Pertumbuhan Kredit, Loan to Deposit Ratio dan BOPO Terhadap Profitabilitas LPD. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Volume 3 No. 1*.
- Dewi, A. M., & Setiawina, N. D. (2013). Pengaruh Jumlah Kredit, Simpanan, Nasabah dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan LPD di Kecamatan Denpasar Selatan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.2 No. 2*, 87-94.
- Erawati, I. A., & Badera, I. D. (2015). Pengaruh Jumlah Kredit, Tabungan, Deposito Dan Pengalaman Badan Pengawas Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.2*, 320-326.
- Hamdi, A. S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanafi, & Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasibuan, H. M. (2011). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jana Susila, G. P. (2017). Pengaruh Kualitas Kativa Produksi, Capital Adequacy Ratgio dan

- Loan to Deopsit Ratio terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Vol 6 No. 2* , 108-114.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi* . Medan: Umsu Press.
- Kartika Dewi, N. K., Atmaja, A., & Herawati, N. (2017). Pengaruh Jumlah Kredit, Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jumlah Debitur terhadap profitabilitas Lembaga Perkerditan Desa (LPD) di Kecamatan Sawan Tahun 2012-2016. *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Volume 8 No. 2* .
- Kartika Dewi, P. A., & Dana, I. M. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas Pada LPD Desa Bondalem. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol.3 No.1* , 169-182.
- Kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Katuuk, P. M., Kumaat, R. J., & Niode, A. O. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Bank Umum Di Indonesia Periode 2010.1-2017.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 18 No. 02* , 170-180.
- Krisna Yanti, F., & Suryantini, N. P. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Resiko Kredit dan Likuiditas terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol 4 No 12* , 4362-4391.
- Marita, N., & Suardana, K. (2016). Pengaruh Pajak Daerah Pada Pendapatan Asli Daerah Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14.1 Januari* , 53-65.
- Mudrajad, Kuncoro, & Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurjaya IN. (2011), *Landasan Teoritik Pengaturan LPD (Sebagai Lembaga Keuangan Komunitas Masyarakat Hukum Adat Bali)*. Denpasar: Udayana University Press,
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2001 tentang Desa Pekraman
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas

- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa
- Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2013 Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012
- Ratna Dewi, N. L., & Ratnadi, N. M. (2018). Pengaruh Jumlah Nasabah Kredit dan Kredit yang Disalurkan pada Profitabilitas dengan NPL Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.2* , 1335-1362.
- Rivai, V. (2013). *Comercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari teori ke praktisi. Edisi pertama cetakan ke 2.* . Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. (2013). *Commercial Bank Management Perbankan dari Teori ke Pratkis.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Volume 2. No. 2* , 277-293.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua Cetakan Pertama.* Yogyakarta: FE-UGM.
- Sarwono, J. (2011). *Buku Pintar IBM SPSS Statistics 19.* Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Selvie, S., Arfan, M., & Abdullah, S. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit, dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Indonesia. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala Vol. 6 No. 2* , 52-58.
- Setiawan, U. N., & Indriani, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequcy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management Volume 5, Nomor 4* , 1-11.
- Simanjuntak, J. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposito Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 2 Nomor 2 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Putera Batam* , 102-111.
- Suarmanayasa, I. N., Suwendra, I. W., & Susila, G. P. (2014). Analisis Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Pemberian Kredit Oleh LPD di Kabupaten Bangli. *Jurnal*

- Ilmu Sosial dan Humaniora*
Vol. 3 No. 1 , 341-350.
- Subagiono Putri, R. N., & Sutrisna Dewi, S. K. (2017). Pengaruh LDR, CAR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 6 No. 10* , 5607-5635.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. . Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2015). *Metodologi Penelitian- Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 6/23/DPNP. 2004. Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian tingkat kesehatan bank umum
- Ulandari, L. P., Yudiatmaja, F., & Cipta, W. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Seririt Periode 2012-2014. *e-Journal Bhisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Volume 4* .
- Wiagustini, N. L. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.